

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian tahapan perencanaan, perancangan, dan implementasi yang telah dilakukan dalam proyek Sistem Informasi Arsip Digital di lingkungan Sub Bagian Program dan Pelaporan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor, dapat diambil beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

- a. Proyek ini berhasil menjawab permasalahan utama yang ditemukan di lapangan, yaitu proses pengelolaan arsip yang masih bersifat manual dan tidak terstruktur. Dengan adanya sistem berbasis web yang dibangun, pencatatan, penyimpanan, dan pencarian arsip kini dapat dilakukan secara digital dan lebih efisien.
- b. Sistem yang dikembangkan memiliki fitur inti seperti login multi-akses (admin, petugas, dan user), unggah arsip, pencarian dokumen, pengelolaan data arsip, dan pencetakan laporan. Seluruh fitur telah diuji menggunakan metode *Blackbox Testing* dan menunjukkan bahwa sistem berfungsi sebagaimana mestinya.
- c. Berdasarkan hasil uji kelayakan melalui penyebaran kuesioner kepada pengguna, sistem dinilai mudah digunakan, cukup responsif, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa sistem layak diterapkan untuk mendukung proses administrasi internal Kesbangpol.

d. Kelebihan proyek ini antara lain:

1. Tidak memerlukan biaya besar karena menggunakan perangkat lunak *open-source* (XAMPP, CodeIgniter, dan Adobe Dreamweaver).
2. Dapat dijalankan di jaringan lokal tanpa membutuhkan *hosting* publik.
3. Dirancang dengan struktur yang fleksibel untuk dikembangkan lebih lanjut.

e. Kekurangan proyek ini adalah:

1. Belum mendukung akses luar jaringan atau secara *online* karena hanya berjalan di *server* lokal.
2. Belum dilengkapi dengan modul *backup* otomatis atau sistem enkripsi khusus untuk keamanan data.
3. Pengujian terbatas hanya pada skala kecil (lingkup internal satu sub bagian instansi).

Dengan diselesaikannya proyek ini, diharapkan sistem informasi arsip digital dapat menjadi fondasi awal menuju transformasi digital di lingkungan Kesbangpol Kabupaten Bogor. Proyek ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut di masa depan dengan menambahkan integrasi sistem, peningkatan keamanan data, dan perluasan cakupan layanan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil implementasi dan evaluasi terhadap Sistem Informasi Arsip Digital yang dikembangkan, masih terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan dalam sistem ini. Oleh karena itu, disusun beberapa saran untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem di masa yang akan datang, dengan

mempertimbangkan tiga aspek utama: manajerial, sistem, dan penelitian lanjutan.

a. Aspek Manajerial

1. Disarankan agar pihak instansi, khususnya Sub Bagian Program dan Pelaporan Badan Kesbangpol, dapat menyusun strategi pengelolaan arsip digital secara menyeluruh, termasuk prosedur penggunaan sistem secara konsisten oleh seluruh pegawai yang berkepentingan.
2. Perlu adanya sosialisasi dan pelatihan internal terkait penggunaan sistem agar pemanfaatannya dapat optimal dan tidak hanya bergantung pada satu pihak atau satu operator saja.
3. Diperlukan pula penunjukan satu orang staf atau tim kecil sebagai penanggung jawab sistem lokal yang bertugas mengelola data, melakukan pemeliharaan berkala, dan menjadi penghubung antara pengguna dan pengembang.

b. Aspek Sistem

1. Mengingat sistem saat ini hanya berjalan di *server* lokal, pengembangan lebih lanjut sebaiknya mempertimbangkan opsi migrasi ke *server online* agar dapat diakses secara fleksibel dan kolaboratif oleh berbagai bagian atau pengguna luar instansi (dengan izin akses tertentu).
2. Perlu penambahan fitur keamanan data, seperti *backup* otomatis, hak akses lebih terperinci, serta enkripsi file arsip penting agar tidak mudah disalahgunakan.

3. Tampilan dan antarmuka pengguna (UI/UX) juga dapat ditingkatkan lagi agar lebih ramah pengguna, termasuk optimalisasi tampilan untuk perangkat *mobile* atau layar kecil.
4. Untuk mendukung skalabilitas sistem, struktur database dan fitur-fitur sistem sebaiknya disiapkan untuk pengelolaan arsip dalam jumlah besar dan multikategori.

c. Aspek Penelitian (Pengembangan Selanjutnya)

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas fokus dari hanya arsip internal menjadi sistem yang mencakup pengelolaan dokumen antarbidang atau lintas instansi pemerintah daerah.
2. Evaluasi sistem juga dapat dikembangkan menggunakan metode ilmiah lain seperti *Heuristic Evaluation*, TAM (*Technology Acceptance Model*), atau SUS (*System Usability Scale*) untuk memperoleh gambaran lebih objektif tentang kualitas sistem.
3. Selain itu, aspek pengendalian mutu (*quality control*) dan analisis risiko proyek juga dapat ditambahkan dalam studi berikutnya agar sistem benar-benar siap diimplementasikan dalam skala lebih besar.